

ANALISIS ISI LAMBUNG IKAN GARING (*Tor douronensis*) YANG DITANGKAP DI SUNGAI BAYANG SANI NAGARI KAPEH PANJI JAYA TALAOK, KABUPATEN PESISIR SELATAN

**Program Studi Budiaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung hatta**

Nosi Septia¹, Usman Bulanin², Nawir Muhar³

E-mail : 161001611016@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Ikan Garing (*Tor douronensis*) termasuk migrasi ke hilir sungai pada saat musim hujan dan memiliki tingkat reproduksi yang rendah [1]. Ikan Garing telah dilindungi secara tradisional, karena alasan budaya dan nilai penting sebagai makanan diberbagai daerah diIndonesia. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis isi lambung pada Ikan Garing (*Tor douronensis*) diSungai Bayang Sani, Nagari Kapeh Panji Jaya Talaok, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan

WAKTU DAN TEMPAT

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020, bertempat di Sungai Bayang Sani, Kenagarian Kapeh Panji Jaya Talaok, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi

Sumatera Barat dan diidentifikasi di Laboratorium Biologi Dasar, Universitas Bung Hatta.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode observasi yaitu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara dibedah pada bagian lambung Ikan Garing. Peubah yang diamati adalah identifikasi pakan alami. Kerapatan relatif (KR) dan frekuensi keberadaan (FR). Kualitas air sebagai data pendukung meliputi kualitas air pada sungai, suhu air, BOD, DO, COD dan pH. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

.Tabel 1. Jenis pakan alami yang terdapat dalam jenis lambung ikan garing.

Kelas	Ukuran Ikan			
	6 - 10 cm	11 - 15 cm	16 - 20 cm	21 - 25 cm
Bacillariothyceae	<i>Pinnularia</i> sp	<i>Pinnularia</i> sp	<i>Pinnularia</i> sp	<i>Pinnularia</i> sp
	<i>Naviculla</i> sp	<i>Naviculla</i> sp	<i>Naviculla</i> sp	<i>Naviculla</i> sp
	-	<i>Cymbella</i> sp	<i>Cymbella</i> sp	<i>Cymbella</i> sp
	<i>Nitzschia</i> sp	<i>Nitzschia</i> sp	<i>Nitzschia</i> sp	<i>Nitzschia</i> sp
	-	<i>Epithemia</i> sp	<i>Epithemia</i> sp	<i>Epithemia</i> sp
Chlorophyceae	<i>Spyrogyra</i> sp	<i>Spyrogyra</i> sp	<i>Spyrogyra</i> sp	<i>Spyrogyra</i> sp
	<i>Scenedesmus</i> sp	<i>Scenedesmus</i> sp	<i>Scenedesmus</i>	<i>Scenedesmus</i> sp
	<i>Synedra</i> sp	<i>Synedra</i> sp	<i>Synedra</i> sp	<i>Synedra</i> sp
	<i>Cosmarium</i> sp	<i>Cosmarium</i> sp	<i>Cosmarium</i> sp	<i>Cosmarium</i> sp
	<i>Closterium</i> sp	<i>Closterium</i> sp	<i>Closterium</i> sp	<i>Closterium</i> sp
	-	<i>Ankistrodemus</i> sp	<i>Ankistrodemus</i> sp	<i>Ankistrodemus</i> sp
	<i>Gyrosigma</i> sp	<i>Gyrosigma</i> sp	<i>Gyrosigma</i> sp	<i>Gyrosigma</i> sp
Cyanophyceae	<i>Anabaena</i> sp	<i>Anabaena</i> sp	<i>Anabaena</i> sp	<i>Anabaena</i> sp
	<i>Microcystis</i> sp	<i>Microcystis</i> sp	<i>Microcystis</i> sp	<i>Microcystis</i> sp
	<i>Oscillatorial</i> sp	<i>Oscillatorial</i> sp	<i>Oscillatorial</i> sp	<i>Oscillatorial</i> sp
Crustacea	-	<i>Cyclopa</i> sp	<i>Cyclopa</i> sp	<i>Cyclopa</i> sp

	<i>Daphnia</i> sp	<i>Daphnia</i> sp	<i>Daphnia</i> sp	<i>Daphnia</i> sp
	-	-	-	<i>Brachionus</i> sp
Euglenoidea	-	<i>Phacus</i> sp	<i>Phacus</i> sp	<i>Phacus</i> sp
	<i>Euglena</i> sp	-	<i>Euglena</i> sp	<i>Euglena</i> sp
Oligochaeta	-	-	<i>Stylaria</i> sp	<i>Stylaria</i> sp
	-	-	<i>Halipus</i> sp	<i>Halipus</i> sp

Jenis pakan alami yang dimakan oleh Ikan Garing terdiri dari beberapa kelas Bacillariophyceae, Chlorophyceae, Euglenoidea, Cyanophyceae, Crustacea, yang dapat ditemukan pada semua kelompok ukuran 6–10 cm, 11–15 cm, 16–20 cm, 21–25 cm. Berdasarkan hasil analisis kerapatan relatif isi lambung Ikan Garing terdapat beberapa jenis pakan alami pada ukuran 6-10 cm, 11-15 cm, 16-20 cm, 21-25 cm. Pada ukuran 6-10 cm yang di dapat Spesies yang terbanyak ditemukan dalam lambung ikan Garing adalah *Gyrosigma* sp yang berjumlah 23 individu dengan nilai kerapatan relatif 11,33%, pada ukuran 11-15 cm yang berjumlah 25 individu dengan nilai kerapatan relatif 8,80%. Sedangkan spesies yang paling sedikit ditemukan adalah *Cyclops* sp yang berjumlah 3 individu dengan nilai kerapatan relatif 1,06%, pada ukuran 16-20 cm yang berjumlah 30 individu dengan nilai kerapatan relatif 8,96%, pada ukuran 21-25 cm yang berjumlah 29 individu dengan nilai kerapatan relatif 7,88%. Dari penelitian sebelumnya melaporkan bahwa perbedaan makanan juga di pengaruhi oleh ketersediaan makanan dan aktivitas ikan [2].

Frekuensi Keberadaan (FK) semua ukuran Ikan Garing tertinggi terdapat 100% yaitu *Pinnularia* sp, *Naviculla* sp, *Nitzschia* sp, *Spyrogyrasp*, *Scenedesmus* sp, *Synedra* sp, *Cosmarium* sp, *Closterium* sp, *Gyrosigma* sp, *Anabaena* sp, *Microcystis* sp, *Oscillatorial* sp. dan Frekuensi Keberadaan 25% yaitu jenisnya *Brachionus* sp dan Detritus Frekuensi Keberadaan 100 % pada semua ukuran ikan.

Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa ikan *Cyprinidae* spesies Barau (*Hampala macroepidota*) yang hidup di Danau Singkarak memakan phytoplankton,

zooplankton dan detritus [2]. Parameter kualitas air yang diamati dalam penelitian ini meliputi suhu, pH, DO, BOD, dan COD. Warna air pada saat pengambilan sampel adalah berwarna bening (jernih).

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan analisis lambung Ikan Garing didapatkan jenis makanan alami yaitu Fitoplankton terdiri atas klas *Clorophyceae*, *Barcillaryophyceae*, *Cyanophyceae*, sedangkan zooplankton terdiri atas klas *Euglenoidea*, *Oligochaeta*, *Crustacea*, dan Detritus. Kerapatan relatif (KR) tertinggi yang ditemukan pada semua jenis ukuran ikan yang diteliti adalah spesies *Gyrosigma* sp dengan dengan nilai kerapatan relatif 8,96% dengan 30 individu dan nilai kerapatan relatif yang terendah yaitu 11,33% dengan jumlah 23 individu. Frekuensi Keberadaan (FK) semua ukuran Ikan Garing terdapat 100% diantaranya *Pinnularia* sp, *Naviculla* sp, *Nitzschia* sp, *Spyrogyra* sp, *Scenedesus* sp, *Synedra* sp, *Cosmarium* sp, *Closterium* sp, *Gyrosigma* sp, *Anabena* sp, *Microcystis* sp, *Oscillatorial* sp, dan Detritus

DAFTAR PUSTAKA

- [1] **Kottelat, M. & K. K. P. Lim. 1993.** A review of the Eel Loaches of the genus *Pangio* (Teleostei: Cobitidae) from the Malay Peninsula, with descriptions of six new species. *Raffles Bulletin of Zoology*.hal : 41 (2): 203-249.
- [2] **Satria, A. P. 2016.** Analisis Isi Lambung Ikan Barau (*Hampala macrolepidota*) di Danau Singkarak , Sumatera Barat, Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta. Padang.